

## BAB V

### KESIMPULAN

Karya tari ini merupakan implementasi dari hasil pembelajaran selama menempuh pendidikan di Jurusan Tari Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Mata kuliah koreografi dan berbagai proses latihan yang pernah penata ikuti memberikan kontribusi yang sangat besar dalam menciptakan karya tari. Pemilihan kesenian Angguk yang terdapat di kabupaten Kulon Progo sebagai orientasi garapan tari karena latar belakang budaya penata yang dilahirkan dan dibesarkan dalam kebudayaan serta kesenian di Kabupaten Kulon Progo. Hal tersebut menjadi wajar karena latar belakang budaya setiap seniman sedikit banyak akan berpengaruh dalam penciptaan karya seninya.

Terinspirasi dari rangsang visual dengan melihat, mengamati dan mengadakan penelitian secara langsung terhadap objek yaitu kesenian Angguk yang mengalami pergeseran fungsi maupun pelaku keseniannya. Karya tari “Noleh” ini merupakan koreografi kelompok yang didukung oleh tujuh penari putra. Selain berpijak dari ide pokok yang ditetapkan yaitu kesenian Angguk penata juga mengambil tema tentang pengembalian dan perkembangan Tari Angguk yang awal pelakunya laki-laki karena terjadi perubahan sehingga ditarikan perempuan maka penata berkeinginan mengembalikan pelakunya tari menjadi laki-laki dengan perkembangan dari segi gerak maupun komposisi tari, sehingga muncul karya Tari Angguk laki-laki yang lincah dan enerjik yang bisa disetarakan dengan Tari Angguk perempuan.

Keberhasilan sebuah proses karya Tari Angguk tidak pernah lepas dari peran serta pendukung tari yaitu penari, pemusik dan tim produksi, tim artistik. Dalam hal ini juga tak kalah penting pula arahan dari para Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk selalu memberikan saran selama proses penciptaan karya berlangsung. Sebuah karya seni tidak akan memiliki nilai baik dan buruk, benar dan salah. Penciptaan karya ini tidak akan menilai dan menginterpretasikan. Berkarya merupakan salah satu usaha bentuk pengalaman yang sangat berharga bagi penciptanya.

Karya tari “Noleh” adalah merupakan karya dari masa studi program studi S-1, Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya ini merupakan hasil pertanggungjawaban tugas akhir dan pencapaian dari pengalaman selama studi di dunia seni pertunjukan. Evaluasi dari penikmat dan pengamat seni baik dari dalam maupun dari luar akademis sangat dibutuhkan untuk memacu semangat dan meningkatkan kemampuan berkarya.

Penata akan berusaha lebih bersemangat dan lebih jeli kembali dalam membuat karya tari mulai dari awal perencanaan, pemilihan pendukung, proses pengarapan, hingga pementasan ini dilakukan agar penata tidak mengulangi kesalahan yang sama pada karya-karya yang akan datang. Penata juga berharap dapat menghasilkan karya tari yang lebih baik dari karya yang sebelumnya.

## DAFTAR SUMBER ACUAN

### A. Sumber Tertulis

- Ahimsa-Putra, Heddy Shri, 1998, "*Teks dalam Konteks Dari dalam Kajian Antropologi Budaya*", dalam *SENI : Jurnal Pegetahuan dan Penciptaan Seni*, Yogyakarta, Nomor VI/01, Mei 1998.
- Brown, A.R. Radcliffe 2000, *Seni dalam Ritual Agama*, Yogyakarta: Yayasan untuk Indonesia, Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia.
- Ellfeldt Louis, *Pedoman Dasar Penata Tari*, Terjemahan Sal Murgiyanto Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta 1977.
- Hadi, Y. Sumandiyo, 2003, *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*, Yogyakarta, Elkaphi.
- \_\_\_\_\_, 2007, *Kajian Tari : Teks dan Konteks*, Yogyakarta : Pustaka Book Publisher.
- Hawkins, Alma, M., 1990, *Creathing Through Dance*, Los Angeles: University Of California. Terj. Oleh Sumandiyo Hadi, *Mencipta Lewat Tari*, Yogyakarta.
- Kayam, umar, 1981, *Seni Tradisi, Masyarakat*, Jakarta, Sinar Harapan.
- Kuntowijoyo, 1987, *Budaya dan Masyarakat*, Yogyakarta, Tiara Wacana
- Mulyadi, 1983, *Upacara Tradisi Sebagai Kegiatan Sosialisasi Daerah Istimewa Yogyakarta: Dekdikbud Proyek inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah*
- Murgiyanto, Sal, 1983, *Koreografi*, Jakarta, Depdikbud.
- Sedyawati, Edi, 1984, *Tari : Tinjauan Dari Berbagai Segi*, Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Smith, Jacqueline, 1976, *Dance Composition, Practical Guide For Teacher London*, Lepus Books, Terj. Oleh Ben Suharto, 1985, *Komposisi Tari : Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, Yogyakarta: Ikalasti.
- Soedarsono, R.M., 2002, *Seni Pertunjukan di Era Globalisasi*, Yogyakarta, Gajah Mada University.
- \_\_\_\_\_, 2003, *Seni Pertunjukan Dari Perspektif politik, Sosial, dan Ekonomi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Sumardjo, Jakob, 2006, *Estetika Paradok*, Bandung, Sunan Ambu Press.

## **B. Narasumber**

Ibu Sri Wuriyanti (Ketua Sanggar Sri Panglaras, Kokap Hargomulyo Kulon Progo)

Wawancara tanggal 22 Mei 2011

## **C. Sumber Elektronik**

<http://www.tariangguk.com>

[www.jogjatrip.com/id/593/tari\\_angguk](http://www.jogjatrip.com/id/593/tari_angguk)

[budayapurworejoblogspot.com](http://budayapurworejoblogspot.com)

